

## Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak UPT SD Negeri 060841, Medan Petisah

Puput Kritine Buulolo<sup>1</sup>, Tuti Atika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sumatera Utara; Jalan. Dr. A.Sofian No.1A, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20222, Indonesia)

Email : buulolopuput@gmail.com<sup>1</sup>, tuti.atika@usu.ac.id<sup>2</sup>

### Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 2

Agustus 2023

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

### Article History

Submission: 15-06-2023

Revised: 16-06-2023

Accepted: 29-08-2023

Published: 31-08-2023

### Kata Kunci:

PKL 1, Mewarnai, Motorik, Konsentrasi, Kampus Mengajar.

### Keywords:

PKL 1, Coloring, Motoric, Concentration, Teaching Campus.

### Korespondensi:

Atika<sup>2</sup>)

(buulolopuput@gmail.com)

### Abstrak

Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Program ini dibentuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bertujuan agar memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Perbaikan sistem pendidikan juga dimulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama. Program yang akan dilaksanakan di UPT SDN 060841 adalah kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas serta untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata. Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi. Konsep dasar kegiatan ini yaitu mewarnai seperti makhluk hidup, lingkungan dll. Anak juga dapat Mengekspresikan perasaan dan melatih anak untuk belajar berkonsentrasi dan imajinasi. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas serta untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata. Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi. Konsep dasar kegiatan ini yaitu mewarnai seperti makhluk hidup, lingkungan dll. Anak juga dapat Mengekspresikan perasaan dan melatih anak untuk belajar berkonsentrasi dan imajinasi.

### Abstract

*Teaching Campus is a learning channel that provides opportunities for students to study off-campus for one semester in order to practice their ability to solve complex problems by becoming partners with teachers to innovate in learning, develop strategies and learning models that are creative, innovative and fun. This program was formed by the Ministry*



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

*of Education and Culture of the Republic of Indonesia which aims to improve the existing education system in Indonesia. Improvement of the education system also starts from elementary schools to junior high schools. The program that will be carried out at UPT SDN 060841 is an activity to improve fine motor skills through coloring activities. This activity aims to improve quality and to develop movement skills of both hands, as a tool to develop coordination of hand speed with eye movements. As a tool to train the mastery of emotions. The basic concept of this activity is coloring like living things, the environment etc. Children can also express feelings and train children to learn to concentrate and imagine. Improving Fine Motoric Skills Through Coloring Activities. This activity aims to improve quality and to develop movement skills of both hands, as a tool to develop coordination of hand speed with eye movements. As a tool to train the mastery of emotions. The basic concept of this activity is coloring like living things, the environment etc. Children can also express feelings and train children to learn to concentrate and imagine*

---

## 1. PENDAHULUAN

Mewarnai secara harfiah adalah membubuhkan warna atau cat pada suatu gambar. Mewarnai adalah sebuah ketrampilan yang disukai oleh anak. Dan sejauh ini, telah menjadi media bagi mereka untuk memungkinkan segala imajinasi dan inspirasi tentang segala hal yang mungkin pernah disentuh atau mereka alami. Keterampilan diperoleh dari kemampuan anak untuk mengolah tangan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga semakin lama anak bisa mengendalikan serta mengarahkan sesuai yang dikehendaki. Kerapian dilihat dari bagaimana anak memberi warna pada tempat-tempat yang telah ditentukan semakin lama anak akan semakin terampil untuk menggoreskan media pewarnanya karena sudah terbiasa. Kesabaran diperoleh melalui kegiatan memilih dan menentukan komposisi yang tepat sesuai pendapatnya seberapa banyak warna yang digunakan untuk menentukan komposisi warnanya. Usaha yang dilakukan secara terus-menerus akan melatih kesabaran anak. Aktivitas mewarnai dapat melatih konsentrasi anak untuk tetap fokus pada pekerjaan yang dilakukannya meskipun banyak aktivitas lain yang terjadi disekelilingnya. Motorik halus merupakan kemampuan yang membutuhkan gerakan keterampilan otot-otot kecil pada tubuh seperti keterampilan menggunakan jari jemari dan pergelangan tangan serta koordinasi mata tangan yang baik. Contoh kegiatan motorik halus adalah melipat, mewarnai, menggambar, melukis, menggunting dan meronce.

## 2. METODE

Kemudian metode untuk menyelesaikan permasalahan yang dimiliki siswa tersebut dengan metode casework yang terdiri dari tahapan yaitu:

1. Engagement, Intake, Contract: pada tahapan ini diawali dengan Menjalin hubungan yang baik dengan klien dengan melakukan pendekatan terhadap klien, penjelasan maksud dan tujuan dan melakukan kesepakatan kontrak antara klien dan pekerja sosial.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

2. Assessment: pada tahapan ini menganalisis lebih dalam mengenai pemahaman belajar konsentrasi pada objek untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada pada klien
3. Planning atau perencanaan: tahapan ini melakukan rencana strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah klien. Dalam tahap ini, penulis bersama klien saling bekerja sama untuk mencari rencana apa yang tepat digunakan untuk membantu meningkatkan imajinasi akan sebuah gambar untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih kreatif.
4. Intervensi: tahapan ini ialah penjelasan program yang akan dilakukan oleh klien. Serta Langkah-langkah dalam penerapan proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan Gambar yang akan diwarnai guna mengembangkan kualitas motoric halus anak
5. Monitoring: pada tahapan ini, penulis melihat dan mengawasi sudah sejauh mana perkembangan yang terjadi pada klien. Pada tahapan ini siswa sudah bias menentukan warna yang tepat untuk sebuah gambar
6. Evaluasi: tahapan ini melakukan evaluasi, penilaian serta pemantauan terhadap klien. Penulis merasa perkembangan yang cukup baik dalam siswa.
7. Terminasi: tahap pemutusan atau pemberhentian proses bantuan pekerja sosial dengan klien agar tidak menimbulkan ketergantungan klien. Dalam tahap ini, penulis menghentikan atau memutuskan proses bantuan kepada siswa karena perubahan yang terjadi sudah berkembang dengan baik dan mampu melakukan sendiri tanpa bantuan bimbingan dari penulis.

### 3. HASIL & PEMBAHASAN



**Gambar 1.** Pengenalan Cara Mewarnai Dengan Baik dan Benar

UPT SDN 060841 Merupakan sekolah Dasar, terletak di Medan Petisah, tepatnya Jalan Damar, No 4 Sekip, Sumatera Utara. Memiliki siswa dari kelas 1 sampai 6 SD, sekolah ini mempunyai jam masuk dengan waktu yang berbeda, pagi jam 7:30 dan ada juga siang jam 11:30. Langkah Awal yang dilakukan oleh tim kampus mengajar adalah melakukan observasi secara langsung, diantaranya melakukan observasi lapangan, wawancara



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

langsung kepada kepala sekolah dan melakukan pengamatan lingkungan social baik langsung maupun media social.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mewarnai adalah memberi warna, mengecat, menandai (dengan warna tertentu) sehingga dapat disimpulkan bahwa mewarnai adalah aktivitas memberikan warna (pensil, crayon, cat spray, dll) pada bidang atau objek yang diinginkan. Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh anak dari kegiatan ini: a. Dengan mewarnai, anak akan mengenal warna-warna yang berbeda. b. Membantu perkembangan psikologi anak. c. Mengasah kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai.



**Gambar 2.** Mewarnai Dengan Baik dan Cantik

Kegiatan pembelajaran mewarnai pada anak di atur secara terpadu melalui tema-tema pembelajaran yang sangat dekat dengan konteks kehidupan anak dan pengalaman-pengalaman yang nyata terjadi. Mewarnai bukan hanya untuk menyemangati anak-anak, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan berfikir anak terhadap kreativitas yang dimiliki. Selain itu, kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak, terutama anak SD Negeri 060841, Medan Petisah. Motorik halus merujuk pada perkembangan gerakan otot-otot kecil pada tangannya untuk saling berkoordinasi guna memungkinkan terjadinya fungsi-fungsi seperti memegang benda-benda kecil, menulis, atau memegang sendok untuk makan. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam aktivitas mereka di sekolah nanti, dan dalam life skills secara umum. Bila motorik halusnya lemah, anak akan kesulitan makan sendiri, atau memakai pakaian sendiri.

#### 4. KESIMPULAN

Simpulan harus mampu menjawab pertanyaan pengabdian. Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Simpulan dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Simpulan dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya. Selain itu, dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikasi dari temuan pengabdian (berdasarkan hasil dan pembahasan).



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui Program MBKM ini Berhasil, Mahasiswa Puput Kristine Buulolo mengapresiasi kepada UPT SDN 060841 yang telah berkolaborasi dengan sangat baik sehingga menghasilkan inovasi belajar yang efektif serta pengetahuan yang didapat terus dikembangkan dengan percepatan teknologi saat ini. Keterampilan diperoleh dari kemampuan anak untuk mengolah tangan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga semakin lama anak bisa mengendalikan serta mengarahkan sesuai yang dikehendaki. Kerapian dilihat dari bagaimana anak memberi warna pada tempat-tempat yang telah ditentukan semakin lama anak akan semakin terampil untuk menggoreskan media pewarnanya karena sudah terbiasa. Kesabaran diperoleh melalui kegiatan memilih dan menentukan komposisi yang tepat sesuai pendapatnya seberapa banyak warna yang digunakan untuk menentukan komposisi warnanya. Usaha yang dilakukan secara terus-menerus akan melatih kesabaran anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariefky, Hafiz. Implementasi Program Literasi Alquran di Sekolah Dasar Swasta Islam Al-Amjad Kota Medan. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Batubara, Fauziah. Implementasi Kegiatan Meronce dengan Bahan Bekas Dalam Mengoptimalkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di Ra Hikmatul Basyiroh Kota Medan. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.
- Fera, Dian, et al. "PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 CARE (CHARITY, ACTION, REMINDER, EDUCATION) DI KELURAHAN GEDUNG JOHOR KOTA MEDAN." *Jurnal Pengabdian Agro and Marine Industry* 2.1 (2022): 14-22.
- Khairuni, Zhilli Izzadati, et al. "Pendampingan Pembuatan Mural Edukasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Konsep Belajar dan Bermain." *Jurnal Abdidas* 2.3 (2021): 634-645.
- Nawarda, Faizin, et al. "Evaluasi Implementasi Program Ekstrakurikuler Mewarnai Gambar Kelas 1-3 Sds Pah Tsung." *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT* 10.3 (2022): 331-335.
- Rasiman, Noviany Banne, et al. "Kegiatan Mewarnai sebagai Dukungan Psikologis Anak Didik di Masa Pandemi Covid-19 bersama Anak Sekolah Dasar di Dusun Ruva Bakubakulu, Kecamatan Palolo." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 6.2 (2023): 565-574.
- Siregar, Nurdiana, Wiwik Lestari, and Nina Hastina. "KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR SWASTA FULL DAY SCHOOL DI MEDAN." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR 2018. STKIP Bina Bangsa Getsempena*, 2018.
- Tiarawati, Elsa, Fani Kurnia Apriani, and Lulu Karomah. "Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mewarnai di SDN Jatimulya I." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 (2023): 1139-1144.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301